

## **Stimulasi Kecerdasan Interpersonal melalui Penerapan Model Sentra di TK Penyemai Bungursari**

**Jihan Fauziah<sup>1</sup>, Suci Utami Putri<sup>2</sup>, Tiara Lintang Utami<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

jihan.fauziah@upi.edu<sup>1</sup>, suciutami@upi.edu<sup>2</sup>, lintang.arait@gmail.com<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to explore the implementation of the center-based learning model in stimulating interpersonal intelligence among early childhood learners at TK Penyemai Bungursari. The research focuses on supporting factors, required resources, and challenges encountered in implementing the center-based model. Using a qualitative approach with a case study method, the study involved 21 children from Groups A and B, teachers, and the school principal as participants. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The findings indicate that the stimulation of interpersonal intelligence was carried out through the Small Circle Big Impact (SCBI) approach, which emphasizes intensive interaction within small groups. Key supporting factors included Circle Time activities, the arrangement of a democratic play environment, and the reinforcement of positive communication through the use of magical words. Despite challenges related to limited facilities and infrastructure, the model proved effective in enhancing children's cooperation, empathy, and communication skills.*

**Keywords:** *interpersonal intelligence, center-based learning model, early childhood education, SCBI*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan model pembelajaran sentra dalam menstimulasi kecerdasan interpersonal anak usia dini di TK Penyemai Bungursari. Fokus penelitian mencakup faktor-faktor pendukung, sumber daya yang diperlukan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi model sentra. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan 21 anak kelompok A dan B, guru, serta kepala sekolah sebagai partisipan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulasi kecerdasan interpersonal dilakukan melalui pendekatan *Small Circle Big Impact* (SCBI), yang menekankan interaksi intensif dalam kelompok kecil. Faktor utama pendukung meliputi kegiatan *Circle Time*, penataan lingkungan main yang demokratis, dan penguatan komunikasi positif melalui *magical words*. Meskipun menghadapi kendala keterbatasan sarana dan prasarana, model ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan bekerja sama, empati, dan komunikasi anak.

**Kata Kunci:** kecerdasan interpersonal, model sentra, pendidikan anak usia dini, SCBI

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan periode emas (*Golden Age*) yang krusial untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan, termasuk kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan individu untuk memahami, berinteraksi, dan merespons orang lain secara efektif, yang

mencakup kepekaan terhadap perasaan dan motivasi orang lain.

Di TK Penyemai Bungursari, ditemukan tantangan awal berupa kurangnya keterampilan sosial anak, seperti kesulitan berbagi dan berkomunikasi efektif. Sebagai solusi, sekolah menerapkan model pembelajaran sentra yang berpusat pada anak (*child-centered*). Model ini memberikan kesempatan luas bagi anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial yang terstruktur. Penelitian ini penting untuk mengkaji bagaimana model sentra, dengan segala keterbatasan sumber daya di tingkat lokal, dapat menstimulasi kecerdasan interpersonal anak secara optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di TK Penyemai Bungursari, Purwakarta, selama tiga bulan (Oktober-Desember 2025).

- Subjek: 21 anak didik (Kelompok A dan B), guru/fasilitator, dan kepala sekolah.
- Instrumen: Lembar observasi (7 kali pertemuan), pedoman wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi foto/video.
- Analisis Data: Mengikuti model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- Keabsahan Data: Menggunakan triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Utama Stimulasi Kecerdasan Interpersonal**

Penerapan model sentra di lokasi penelitian berlandaskan pada tiga pilar utama:

1. Circle Time (Pijakan Sebelum/Sesudah Main): Sarana membangun komunikasi dua arah dan melatih empati melalui aturan "satu orang berbicara, yang lain mendengarkan".
2. Penataan Lingkungan Main: Dirancang untuk interaksi aktif. Di sentra peran, anak berlatih negosiasi; di sentra balok, anak berlatih kerja sama tim; dan di sentra persiapan, anak berlatih *turn-taking*.
3. Penguatan Komunikasi Positif: Penggunaan *magical words* oleh fasilitator, yakni kalimat ajakan dan afirmasi positif alih-alih larangan langsung, menciptakan lingkungan yang aman secara emosional bagi anak untuk berinteraksi.

### **Implementasi Pendekatan SCBI**

Akibat keterbatasan lahan dan sarana, sekolah mengadaptasi model sentra menjadi Small Circle Big Impact (SCBI). Kelompok belajar dibatasi maksimal 16 anak dengan pendampingan dua guru (fasilitator dan asisten). Pendekatan ini justru meningkatkan intensitas interaksi sosial dan memungkinkan guru memberikan pijakan (*scaffolding*) yang lebih personal dalam penyelesaian konflik sosial anak.

## **Tantangan dan Solusi**

- Fasilitas: Keterbatasan jumlah balok dan alat permainan edukatif (APE) karena anggaran yang tinggi. Namun, keterbatasan ini justru menstimulasi anak untuk lebih banyak berkomunikasi dan meminta izin saat ingin menggunakan alat secara bergantian.
- Pola Mengajar: Transisi guru dari penggunaan *worksheet* (lembar kerja) ke aktivitas bermain bermakna memerlukan kreativitas tinggi dalam mengenalkan konsep akademik secara konkret.

## **KESIMPULAN**

Penerapan model sentra melalui pendekatan *Small Circle Big Impact* di TK Penyemai Bungursari terbukti efektif dalam menstimulasi kecerdasan interpersonal anak. Faktor keberhasilan utama bukan hanya terletak pada kelengkapan sarana, melainkan pada kualitas pendampingan fasilitator, penggunaan bahasa afirmatif, dan konsistensi pembiasaan karakter di setiap sentra. Sinergi antara sekolah dan orang tua melalui buku prestasi/apresiasi juga memperkuat keberlanjutan stimulasi ini di lingkungan rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gardner, H. (1983). *Multiple Intelligences*.
- Kurniasih, S. (2021). *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*.
- Putri. (2023). *Model Pembelajaran Sentra dalam PAUD*.
- Suryana. (2021). *Prinsip Dasar Pembelajaran PAUD*.
- Waruwu. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*.